

BAB III

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Kompetensi Guru PAI PNS dan Non PNS

Dalam angket yang diberikan kepada siswa di SMK N 3 Wonosari dan SMK Muhammadiyah Ngawen terdapat 25 pertanyaan dengan jawaban a, b, c, dan d. Dari 25 pertanyaan tersebut merupakan aspek-aspek yang terdapat pada keempat kompetensi yaitu, kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Hasil penilaian siswa tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

a. Kompetensi guru PAI PNS dan Non PNS di SMK N 3 Wonosari

Tabel 9

Jumlah Skor Pada Setiap Kompetensi

NO	KOMPETENSI	SKOR	
		SMK N	
		PNS	NON PNS
1	Pedagogik	1116	1058
2	Profesional	936	908
3	Kepribadian	742	764
4	Sosial	222	242

Tabel tersebut merupakan penilaian oleh siswa di SMK N 3 Wonosari dengan jumlah skor pada setiap kompetensi. Hasil penilaian

siswa terhadap guru PAI PNS dan Non PNS menunjukkan bahwa pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI PNS nilainya lebih tinggi dibandingkan guru PAI Non PNS, sedangkan pada kompetensi kepribadian dan sosial menunjukkan nilai sebaliknya yaitu guru PAI Non PNS lebih tinggi dibandingkan dengan guru PAI PNS.

Untuk menentukan tinggi rendahnya nilai atas kinerja PNS dan Non PNS di atas maka dibutuhkan batas atas dan batas bawah dari nilai kinerja tersebut. Pada setiap kompetensi memiliki batas atas dan batas bawah masing-masing.

1. Kompetensi pedagogik

Batas atas : 36

Batas bawah : 9

2. Kompetensi profesional

Batas atas : 32

Batas bawah : 8

3. Kompetensi kepribadian

Batas atas : 24

Batas bawah : 6

4. Kompetensi sosial

Batas atas : 8

Batas bawah : 2

Tabel 10**Skor Total Keseluruhan Kompetensi**

NO	PENDIDIK	SKOR TOTAL		Jml Siswa
		PNS	NON PNS	
	SMK N			80
		3016	2972	

Tabel di atas adalah total skor dari keempat kompetensi dari penilaian siswa terhadap PNS dan Non PNS PAI di SMK N 3 Wonosari. Hasil penghitungan menampilkan bahwa nilai guru PAI PNS lebih tinggi dari guru PAI Non PNS.

Dari total skor tersebut terdapat batas atas total yaitu 100 dan batas bawah total 25 dengan rentang 75. Dari skor total pada tabel 10 kemudian dibagi jumlah siswa maka akan menjadi nilai dari masing-masing pendidik, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11**Skor Rata-Rata Masing-Masing Pendidik**

NO	PENDIDIK	SKOR	
		PNS	NON PNS
	SMK N		
		37.7	37.2

Tabel di atas merupakan penghitungan dari total skor pada tabel 10 sehingga menghasilkan nilai rata-rata untuk masing-masing pendidik dengan

keseluruhan kompetensi. Melihat hasil skor penilaian siswa atas kompetensi guru PAI di atas maka nilai antara guru PNS dan Non PNS di SMK N 3 Wonosari tidak begitu jauh, bahkan selisihnya sangat kecil. Hal ini ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh guru PAI PNS 37,7 dan guru PAI Non PNS 37,2 sehingga hanya terdapat selisih nilai 0,5 saja.

**b. Kompetensi Guru PAI PNS dan Non PNS di SMK Muhammadiyah
Ngawen**

Tabel 12
Jumlah Skor Pada Setiap Kompetensi

NO	KOMPETENSI	SKOR	
		SMK MUH	
		PNS	NON PNS
1	Pedagogik	1156	1169
2	Profesional	997	999
3	Kepribadian	786	772
4	Sosial	249	249

Tabel di atas merupakan penilaian oleh siswa di SMK Muhammadiyah Ngawen dengan jumlah skor pada masing-masing kompetensi. Hasil penilaian siswa menunjukkan guru PAI Non PNS memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan guru PAI PNS pada

kompetensi pedagogik dan profesional, sedangkan guru PAI PNS hanya unggul pada kompetensi kepribadian saja karena pada kompetensi sosial pun nilai guru PAI PNS tidak lebih tinggi melainkan cenderung sama dengan guru PAI Non PNS.

Sama seperti penilaian di SMK N 3 Wonosari, untuk menentukan tinggi rendahnya nilai atas kinerja PNS dan Non PNS maka dibutuhkan batas atas dan batas bawah dari nilai kinerja tersebut. Pada setiap kompetensi memiliki batas atas dan batas bawah masing-masing.

1. Kompetensi pedagogik

Batas atas : 36

Batas bawah : 9

2. Kompetensi profesional

Batas atas : 32

Batas bawah : 8

3. Kompetensi kepribadian

Batas atas : 24

Batas bawah : 6

4. Kompetensi sosial

Batas atas : 8

Batas bawah : 2

Tabel 13**Skor Total Keseluruhan Kompetensi**

NO	PENDIDIK	SKOR TOTAL		Jml Siswa
		PNS	NON PNS	
	SMK Muh	3188	3189	90

Tabel di atas merupakan tabel skor total pada seluruh kompetensi atas penilaian siswa di SMK Muhammadiyah Ngawen. Hasil penilaian menunjukkan nilai guru PAI PNS dan Non PNS atas kinerja mereka tidak jauh. Hal itu dapat dilihat dari nilai diatas dimana guru PAI PNS mendapatkan nilai 3188 dan guru PAI Non PNS memperoleh nilai 3189 jadi hanya terdapat selisih 1 nilai saja dari penilaian tersebut.

Penghitungan sama seperti pada SMK N 3 Wonosari yaitu dari total skor tersebut terdapat batas atas total yaitu 100 dan batas bawah total 25 dengan rentang 75. Dari skor total pada tabel 13 kemudian dibagi jumlah siswa maka akan menjadi nilai dari masing-masing pendidik, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14**Skor Rata-Rata Masing-Masing Pendidik**

NO	PENDIDIK	SKOR	
		PNS	NON PNS
	SMK Muh		
		35,4	35,4

Tabel di atas adalah nilai rata-rata dari keseluruhan kompetensi atas penilaian siswa di SMK Muhammadiyah Ngawen. Melihat tabel di atas maka setelah dilakukan penilaian rata-rata bisa dikatakan melalui penilaian siswa terhadap kompetensi guru PAI PNS dan Non PNS di SMK Muhammadiyah Ngawen tidak terdapat perbedaan nyata karena hasil penilaian menunjukkan nilai sama yaitu keduanya memperoleh nilai 35,4. Sehingga bisa dikatakan melalui penilaian siswa maka kinerja guru PAI PNS dan Non PNS tidak berbeda.

Hasil penilaian kompetensi oleh siswa di SMK N 3 Wonosari dan SMK Muhammadiyah Ngawen tidak menunjukkan perbedaan nilai yang tinggi. Selanjutnya adalah penilaian kompetensi oleh kepala sekolah SMK N 3 Wonosari dan SMK Muhammadiyah Ngawen.

c. Penilaian Kompetensi Guru PAI PNS dan Non PNS oleh Kepala Sekolah di SMK N 3 Wonosari

Tabel 15
Skor Masing-Masing Kompetensi

NO	KOMPETENSI	SKOR	
		SMK N	
		PNS	NON PNS
1	Pedagogik	23	27
2	Profesional	16	19
3	Kepribadian	17	15
4	Sosial	12	15

Tabel di atas adalah skor masing-masing kompetensi berdasarkan penilaian oleh kepala sekolah di SMK N 3 Wonosari. Dari penilaian kepala sekolah menunjukkan guru PAI Non PNS lebih unggul pada ketiga kompetensi yaitu pedagogik, profesional, dan sosial, sedangkan guru PAI PNS hanya unggul pada kompetensi kepribadian saja.

Untuk menentukan tinggi rendahnya kinerja PNS dan Non PNS maka dibutuhkan batas atas dan batas bawah dari nilai kinerja tersebut. Pada setiap kompetensi memiliki batas atas dan batas bawah masing-masing.

1. Kompetensi pedagogik

Batas atas : 36

Batas bawah : 9

2. Kompetensi profesional

Batas atas : 28

Batas bawah : 7

3. Kompetensi kepribadian

Batas atas : 24

Batas bawah : 6

4. Kompetensi sosial

Batas atas : 20

Batas bawah : 5

Tabel 16

Skor Total Keseluruhan Kompetensi

NO	PENDIDIK	SKOR	
		PNS	NON PNS
	SMK N	68	76

Tabel di atas merupakan skor total seluruh kompetensi yang dinilai oleh kepala sekolah di SMK N 3 Wonosari. Nilai pada tabel menunjukkan guru PAI Non PNS mendapatkan nilai lebih tinggi dari guru PAI PNS, sehingga

bisa dikatakan melalui penilaian kepala sekolah kinerja guru PAI Non PNS cenderung lebih tinggi dibandingkan guru PAI PNS.

d. Penilaian Kompetensi Guru PAI PNS dan Non PNS oleh Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah Ngawen

Tabel 17

Skor Masing-Masing Kompetensi

NO	KOMPETENSI	SKOR	
		SMK Muh	
		PNS	NON PNS
1	Pedagogik	32	20
2	Profesional	23	25
3	Kepribadian	23	23
4	Sosial	18	18

Tabel di atas adalah tabel penilaian kepala sekolah di SMK Muhammadiyah Ngawen dengan keseluruhan kompetensi. Hasil penilaian menunjukkan guru PAI PNS nilainya lebih tinggi hanya pada kompetensi pedagogik saja sedangkan kompetensi profesional guru PAI Non PNS nilainya lebih tinggi, kemudian pada kompetensi kepribadian dan sosial nilai masing-masing guru PAI adalah sama. Dari hasil penilaian kompetensi di atas bisa dikatakan bahwa ada kalanya kinerja guru PAI

PNS lebih unggul namun ada kalanya guru PAI Non PNS dan ada saat dimana kinerja mereka sama. Jadi kinerja guru PAI PNS dan Non PNS tidak konstan.

Tabel 18

Skor Total Keseluruhan Kompetensi

NO	PENDIDIK	SKOR	
		PNS	NON PNS
	SMK Mub	96	96

Tabel di atas merupakan total skor dari keempat kompetensi melalui penilaian kepala sekolah. Berdasarkan penilaian kepala sekolah di SMK Muhammadiyah Ngawen maka bisa dilihat bahwa nilai kompetensi guru PAI PNS dan Non PNS adalah sama. Jadi dari nilai tersebut bisa dikatakan bahwa kinerja guru PAI PNS maupun Non PNS di SMK Muhammadiyah Ngawen tidak berbeda.

Dari penilaian kompetensi guru PAI PNS dan Non PNS oleh siswa dan melalui kepala sekolah di SMK N 3 Wonosari dan di SMK Muhammadiyah Ngawen maka hasil keduanya menunjukkan bahwa dari penilaian siswa di SMK N 3 Wonosari nilai kompetensi guru PAI PNS hanya lebih unggul 0,5 skor saja sedangkan melalui penilaian kepala sekolah nilai guru PAI Non PNS cenderung lebih tinggi dari guru PAI PNS. Kemudian dari penilaian siswa di SMK Muhammadiyah Ngawen nilai kompetensi guru PAI PNS ataupun Non PNS adalah sama yaitu 35,4 dan melalui penilaian kepala sekolah pun nilainya sama

yaitu 96. Dari penilaian tersebut maka bisa dikatakan, dengan nilai kompetensi yang hampir sama bahkan sama maka kinerja guru PAI PNS dan Non PNS tidak konstan dan cenderung memiliki kesamaan dalam mereka melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

B. Perbedaan dan Persamaan Kompetensi Guru PAI PNS dan Non PNS di SMK N 3 Wonosari dan SMK Muhammadiyah Ngawen

Berdasarkan penilaian siswa melalui angket dan juga dari kepala sekolah maka nilai pada masing-masing kompetensi secara keseluruhan di dua sekolah tersebut bisa dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 19

Skor Masing-Masing Kompetensi

NO	KOMPETENSI	SKOR			
		SMK N		SMK MUH	
		PNS	NON PNS	PNS	NON PNS
1	Paedagogik	1116	1058	1156	1169
2	Profesional	936	908	997	999
3	Kepribadian	742	764	786	772
4	Sosial	222	242	249	249

Dari tabel penilaian melalui siswa pada keempat kompetensi di SMK N 3 Wonosari dan SMK Muhammadiyah Ngawen maka bisa dilihat pada kompetensi pedagogik guru PNS di SMK N 3 Wonosari lebih unggul dari guru PAI Non PNS sedangkan di SMK Muhammadiyah Ngawen guru PAI Non PNS lebih unggul dari guru PAI PNS. Begitu pula pada kompetensi profesional guru PAI PNS di SMK N 3 Wonosari lebih unggul namun di SMK Muhammadiyah guru PAI Non

PNS cenderung lebih unggul. Sebaliknya pada kompetensi kepribadian guru PAI Non PNS di SMK N 3 Wonosari lebih unggul dari guru PAI PNS sedangkan di SMK Muhammadiyah Ngawen guru PAI PNS lebih unggul dari guru PAI Non PNS. Pada kompetensi sosial kembali guru PAI Non PNS di SMK N 3 Wonosari nilainya lebih tinggi dari guru PAI PNS sedangkan guru PAI PNS dan Non PNS di SMK Muhammadiyah Ngawen justru mendapatkan nilai sama.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru PAI di SMK N 3 Wonosari dan SMK Muhammadiyah Ngawen pun bisa dikatakan kinerja mereka kadang sama dan terkadang bisa juga berbeda seperti nilai pada kompetensi masing-masing di atas. Pada wawancara yang dilaksanakan dengan guru PAI PNS di SMK Muhammadiyah Ngawen yaitu Khoiri Khomsah dijelaskan :

“Untuk meningkatkan kinerja yang dilakukan adalah menambah kemampuan dalam pengetahuan yang berhubungan dengan tugasnya (mata pelajaran yang diampu), selain itu juga menambah kemampuan dan mengembangkan metode pembelajaran.”
(wawancara tanggal 25/06/2012)

Kemudian guru PAI Non PNS SMK Muhammadiyah Ngawen Ahmad Nurdin Cholili juga menjelaskan bahwa :

“Dalam meningkatkan kinerja sebagai pendidik harus tetap belajar dan banyak membaca, selain itu juga lebih disiplin dan menghormati waktu yang telah ditetapkan, serta selalu mengikuti aturan-aturan yang ada dalam dunia pendidikan.” (wawancara tanggal 25/06/2012)

Berikutnya hasil wawancara dengan guru PAI PNS di SMK N 3 Wonosari, Lilik Isdiati juga menjelaskan : “Harus banyak belajar dan tidak berpuas diri untuk meningkatkan wawasan, kemudian update info terbaru, baca buku dan membuka wawasan dengan partner kerja.” (wawancara tanggal 28/06/2012)

Sedangkan guru Non PNS SMK N 3 Wonosari Umi Hamidah menyebutkan bahwa :

“Dalam melakukan pembelajaran selalu melihat standar operasional (tergantung tugasnya), melihat PP tentang pendidikan agar tidak menyalahi aturan ketika melaksanakan tugas, lalu sebagai guru PAI selain melihat PP tetapi juga melihat peraturan Kemenag yang sudah tertulis, melakukan diskusi dengan guru PAI yang lain, mengikuti seminar-seminar.” (wawancara tanggal 28/06/2012)

Hasil wawancara antara peneliti dengan guru PAI di dua SMK secara langsung tersebut bisa dijelaskan bahwa dalam mereka meningkatkan kinerjanya tidak lepas dari menambah pengetahuan terhadap hal baru dan juga tetap membaca buku untuk menjaga kinerja tetap baik. Kinerja yang ditunjukkan hampir sama namun cara masing-masing yang diterapkan berbeda. Jika melihat jawaban dari masing-masing guru PAI, maka bisa dikatakan guru PAI Non PNS cenderung selalu melihat serta lebih mentaati peraturan yang ada yang telah ditetapkan agar kinerja mereka tidak keluar dari apa yang semestinya dilakukan sebagai pendidik. Apa yang dilakukan oleh guru PAI Non PNS tersebut memberikan kemungkinan menjadikan kinerja mereka lebih tinggi karena selain berusaha meningkatkan kinerjanya tetapi juga selalu menerapkan setiap aturan yang ada.

Tabel 20

Skor total keseluruhan kompetensi

NO	PENDIDIK	SKOR TOTAL		Jml Siswa
		PNS	NON PNS	
1	SMK N			80
		3016	2972	
2	SMK MUH			90
		3188	3189	

Pada tabel di atas bisa dilihat bahwa setelah keempat kompetensi dijumlahkan maka bisa dijelaskan bahwa kinerja guru PNS di SMK N 3 Wonosari lebih tinggi dari guru PAI Non PNS karena hasil penilaian dari keempat kompetensi nilai guru PAI PNS lebih unggul dari guru PAI Non PNS. Sedangkan di SMK Muhammadiyah nilai guru PAI Non PNS sedikit lebih tinggi dari guru PAI PNS jadi bisa dikatakan kinerja guru PAI Non PNS di SMK Muhammadiyah Ngawen sedikit lebih tinggi dari guru PAI PNS.

Tabel 21

Skor Rata-Rata Masing-Masing Pendidik

NO	PENDIDIK	SKOR	
		PNS	NON PNS
1	SMK N	37.7	37.2
2	SMK MUH	35.4	35.4

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa skor rata-rata pada semua kompetensi melalui penilaian siswa menunjukkan guru PAI PNS di SMK N 3 Wonosari memperoleh nilai lebih tinggi namun hanya 0,5 saja, sedangkan di SMK Muhammadiyah Ngawen skor guru PAI PNS dan Non PNS memperoleh nilai rata-rata sama. Penilaian kompetensi guru PAI melalui angket siswa tersebut sepadan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru PAI PNS dan Non PNS di dua sekolah SMK tersebut bahwa guru PAI PNS dan Non PNS memiliki perbedaan dan persamaan dalam melakukan pembelajaran sehingga hasil penilaian siswa pada keempat kompetensi di atas pun bisa memberikan hasil yang sama dan bisa juga berbeda.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan guru PAI PNS di SMK Muhammadiyah Ngawen, Khoiri Khomsah mengatakan : "Inovasi yang dilakukan dalam pembelajaran adalah dengan mengembangkan metode pembelajaran, kemudian membuat media pembelajaran, dan melakukan pengembangan materi. (wawancara tanggal 25/06/2012). Kemudian guru PAI Non PNS SMK Muhammadiyah Ngawen, Ahmad Nurdin juga menjelaskan bahwa :

“Agar kinerja tetap maksimal dan tidak menjenuhkan bagi siswa maka metode mengajar harus lebih bervariasi, misal dalam pengajaran menggunakan LCD dan memutar film kemudian siswa bisa merangkum apa yang telah mereka pelajari dari film tersebut, selain itu dalam pembelajaran juga dilakukan kontekstualisasi materi.” (wawancara tanggal 25/06/2012).

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan guru PAI PNS di SMK N 3

Wonosari yaitu Lilik Isdiati pun menuturkan :

“Selalu membuka diri, introspeksi diri, lalu menggunakan multimedia, melakukan praktek, membuat alat peraga agar bisa belajar secara langsung, kemudian media disesuaikan dengan pelajaran, dan selalu menempatkan diri sesuai dengan materi yang diajarkan.
(wawancara tanggal 28/06/2012)

Begitu pula jawaban yang diberikan oleh guru Non PNS di SMK N 3 Wonosari,

Umi Hamidah menjelaskan bahwa :

“Biasanya inovasi tertuju pada RPP yaitu dengan mengganti model pembelajaran, dan agar tidak membosankan digunakan metode pembelajaran dengan audio visual, ketika remidi membuat rancangan sendiri yaitu dengan menggunakan presentasi, teaching, dan skema.
(wawancara tanggal 28/06/2012)

Dari jawaban atas wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru PAI PNS dan Non PNS di SMK N 3 Wonosari dan SMK Muhammadiyah Ngawen maka peneliti bisa mengatakan bahwa inovasi yang dilakukan oleh masing-masing guru PAI adalah sama yaitu terletak pada perubahan metode pembelajaran yang dirancang lebih bervariasi yaitu menggunakan multimedia yang telah ada. Untuk cara lain yang mereka tempuh selain multimedia yang telah disediakan oleh sekolah adalah merupakan kreatifitas masing-masing. Seperti yang dilakukan oleh Umi Hamidah, guru PAI Non PNS SMK N 3 Wonosari yaitu membuat rancangan sendiri ketika remidi.

Tabel 22

Skor Masing-Masing Kompetensi

NO	KOMPETENSI	SKOR			
		SMK N		SMK MUH	
		PNS	NON PNS	PNS	NON PNS
1	Paedagogik	23	27	32	30
2	Profesional	16	19	23	25
3	Kepribadian	17	15	23	23
4	Sosial	12	15	18	18

Tabel di atas merupakan skor total penilaian pada masing-masing kompetensi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK N 3 Wonosari dan kepala sekolah SMK Muhammadiyah Ngawen terhadap kinerja guru PAI PNS dan Non PNS. Dari tabel tersebut bisa dilihat bahwa melalui penilaian kepala sekolah SMK N 3 Wonosari guru PAI Non PNS lebih unggul pada tiga kompetensi yaitu pedagogik, profesional, dan sosial sedangkan guru PAI PNS hanya unggul pada kompetensi kepribadian saja. Kemudian hasil penilaian kepala sekolah di SMK Muhammadiyah Ngawen menunjukkan bahwa guru PAI PNS hanya unggul pada kompetensi pedagogik saja sedangkan kompetensi profesional guru PAI Non PNS lebih tinggi, dan pada kompetensi kepribadian dan sosial nilai mereka sama. Hasil tersebut menunjukkan kinerja guru Non PNS di SMK N 3 Wonosari lebih tinggi dari guru PAI PNS karena nilai pada kompetensi menunjukkan perbedaan nilai tersebut. Hasil penilaian kepala sekolah melalui angket di atas berbeda dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah SMK N 3 Wonosari, Sunarto yang menyebutkan : "Tidak jauh berbeda, karena masing-masing punya tanggung jawab sendiri untuk dilaksanakan." (wawancara tanggal

30/06/2012). Hasil wawancara dengan kepala sekolah menyebutkan bahwa kinerja guru PAI PNS dan Non PNS tidak jauh berbeda padahal jika melihat penilaian kepala sekolah terhadap empat kompetensi di atas menunjukkan bahwa kinerja guru PAI Non PNS lebih tinggi dari guru PAI PNS.

Sedangkan di SMK Muhammadiyah Ngawen kinerja guru PAI PNS dan Non PNS bisa dikatakan hampir sama karena nilai yang diperoleh pada setiap kompetensi hampir seimbang. Dalam wawancara dengan kepala sekolah SMK Muhammadiyah Ngawen menjelaskan bahwa :

“Dari sisi tanggung jawab mereka berbeda, dimana PNS memiliki tanggung jawab kepada pemerintah dan jika melakukan kesalahan atau menyalahi aturan maka ia akan dikembalikan pada pemerintah atau keputusan berada ditangan pemerintah, sedangkan Non PNS memiliki tanggung jawab kepada sekolah dan yayasan yang membinanya.”

(wawancara tanggal 26/06/2012)

Melihat hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Muhammadiyah Ngawen maka ungkapan tersebut merujuk pada perbedaan kinerja yang terjadi antara guru PAI PNS dan Non PNS karena atasan mereka berbeda yaitu antara pemerintah dan sekolah. Jawaban tersebut menunjukkan guru PNS kemungkinan kinerjanya lebih tinggi karena bertanggung jawab kepada pemerintah, namun hasil penilaian kepala sekolah terhadap kompetensi guru PAI melalui angket justru merujuk bahwa kinerja guru PAI Non PNS hampir sama dengan guru PAI PNS walaupun hanya bertanggung jawab kepada sekolah dan yayasan karena hasil

penilaian kompetensi menunjukkan jumlah skor yang hampir sama bahkan ada dua kompetensi yang nilainya sama.

Tabel 23

Skor Total Keseluruhan Kompetensi

NO	PENDIDIK	SKOR TOTAL	
		PNS	NON PNS
1	SMK N	68	76
2	SMK MUH	96	96

Tabel di atas merupakan skor total keempat kompetensi melalui penilaian kepala sekolah menggunakan angket terhadap guru PAI PNS dan Non PNS di SMK N 3 Wonosari dan SMK Muhammadiyah Ngawen. Hasil menunjukkan bahwa dari penilaian kepala sekolah SMK N 3 Wonosari nilai kompetensi guru PAI Non PNS lebih tinggi dari guru PAI PNS sedangkan dari penilaian kepala sekolah di SMK Muhammadiyah Ngawen menunjukkan nilai kompetensi antara guru PAI PNS dan Non PNS adalah sama. Seperti dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah SMK Muhammadiyah Ngawen, Sri Astuti yang menyebutkan : "Kinerja mereka harus sama." (wawancara tanggal 25/06/2012).

Sedangkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK N 3 Wonosari menyebutkan bahwa : "Semua memiliki tanggung jawab moril terhadap peserta didik." (wawancara tanggal 30/06/2012). Dari jawaban tersebut maka peneliti bisa menyebutkan bahwa jawaban kepala sekolah SMK N 3 Wonosari merujuk pada

hasil kerja yang seharusnya sama karena entah guru PAI PNS ataupun Non PNS memiliki tanggung jawab terhadap peserta didik, namun hal itu berbeda dengan penilaian kepala sekolah melalui angket yang hasilnya adalah nilai guru PAI Non PNS cenderung lebih tinggi dari guru PAI PNS. Karena hasil penilaian kompetensi guru PAI Non PNS lebih tinggi maka bisa dikatakan bahwa kinerja guru PAI Non PNS di SMK N 3 Wonosari lebih unggul dari kinerja guru PAI PNS.

C. Penyebab Perbedaan Kompetensi Guru PAI PNS dan Non PNS di SMK N 3 Wonosari dan SMK Muhammadiyah Ngawen

Tabel 24

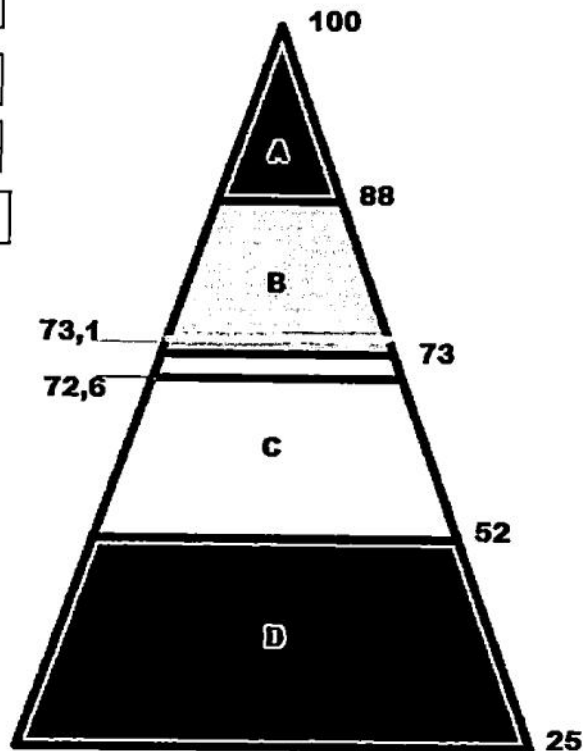
Skor Rata-Rata Total PNS dan Non PNS di Dua SMK

SKOR TOTAL	
PNS	NON PNS
73.1	72.6

Tabel tersebut merupakan penghitungan dari nilai kompetensi guru PAI PNS dan Non PNS di SMK N 3 Wonosari dan SMK Muhammadiyah Ngawen melalui penilaian siswa yang digabungkan sehingga menjadi perbandingan nilai antara keduanya dan merupakan nilai rata-rata. Tampak perbedaan nilai keduanya

Piramid Penilaian Siswa Terhadap Kinerja Guru PNS dan Non PNS di Dua SMK di Gunungkidul

A	SANGAT BAIK
B	BAIK
C	CUKUP
D	TIDAK BAIK
	PNS
	NON PNS



Melihat hasil penghitungan perbandingan kompetensi guru PAI PNS dan Non PNS di SMK N 3 Wonosari dan SMK Muhammadiyah Ngawen oleh siswa, menunjukkan bahwa melalui penilaian siswa atau berdasarkan persepsi siswa maka bisa dikatakan bahwa kinerja guru PAI PNS dan Non PNS memiliki perbedaan yang sangat tipis. Hasil menunjukkan guru PAI PNS memperoleh skor 73,1 sedangkan Non PNS mendapatkan skor 72,6 sehingga hanya memiliki

maka bisa dikatakan bahwa kinerja guru PAI PNS dan Non PNS memiliki perbedaan yang sangat tipis. Hasil menunjukkan guru PAI PNS memperoleh skor 73,1 sedangkan Non PNS mendapatkan skor 72,6 sehingga hanya memiliki perbedaan skor 0,5 saja. Maka hal tersebut menunjukkan antara PNS dan Non PNS memiliki kinerja yang hampir sama melalui penilaian siswa karena nilai kompetensi mereka tidak berbeda jauh.

Selain penilaian siswa, kompetensi guru PAI PNS dan Non PNS di SMK N 3 Wonosari dan SMK Muhammadiyah Ngawen juga diambil dari penilaian oleh kepala sekolah. Berikut tabel penilaian oleh kepala sekolah pada skor rata-rata terhadap guru PAI PNS dan Non PNS di dua SMK tersebut.

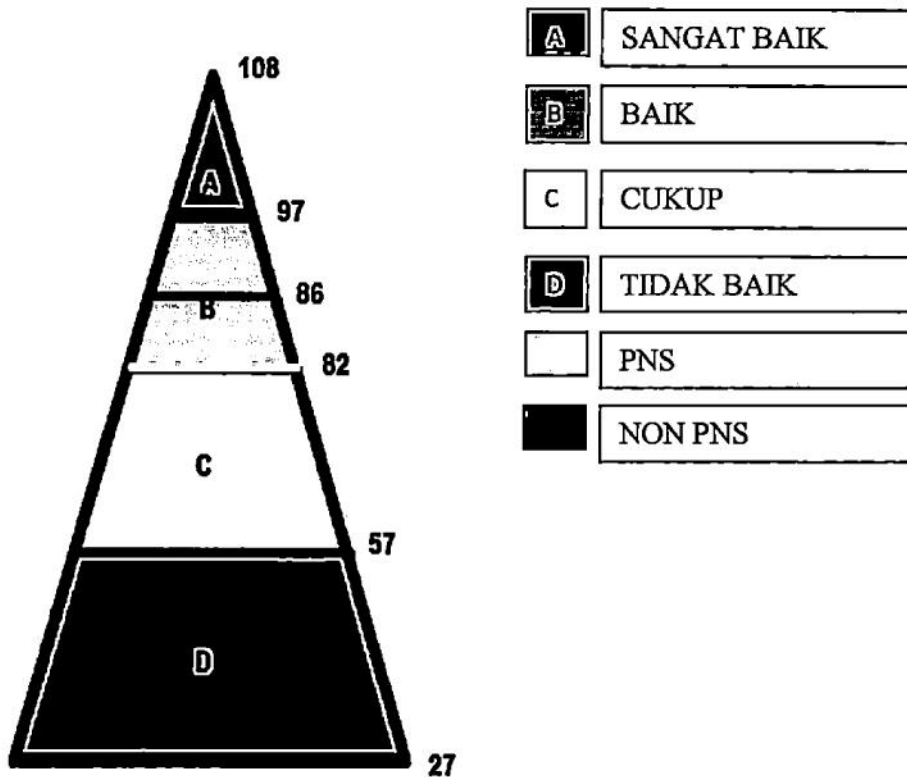
Tabel 25

Skor Rata-Rata Total PNS dan Non PNS di Dua SMK

SKOR TOTAL		SKOR RATA-RATA	
PNS	NON PNS	PNS	NON PNS
164	172	82	86

Tabel di atas merupakan skor rata-rata dari kedua PNS dan Non PNS. Hasil memperlihatkan bahwa berdasarkan penilaian oleh kepala sekolah, guru PAI Non PNS mendapatkan skor lebih tinggi dibandingkan guru PAI PNS. Hasil yang lebih jelas ditunjukkan pada gambar piramid berikut.

Piramid Penilaian Kinerja PNS dan Non PNS Oleh Kepala Sekolah di dua SMK di Gunungkidul



Melihat hasil penilaian oleh kepala sekolah terhadap kompetensi guru PAI PNS dan Non PNS yang digambarkan dengan piramid di atas, nilai guru PAI Non PNS berada diatas PNS. Dengan selisih nilai keseluruhan kompetensi di atas maka hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru PAI Non PNS lebih tinggi dibandingkan guru PAI PNS.

Dari hasil penilaian siswa dan kepala sekolah terdapat perbedaan dimana dari persepsi siswa guru PAI PNS dan Non PNS di dua SMK memiliki kinerja hampir sama hanya dengan perbedaan nilai kompetensi 0,5 skor lebih tinggi